

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan *Green Banking*, Rasio Kredit, Bank Size dan Efisiensi Bank terhadap profitabilitas bank yang menjalankan kebijakan keberlanjutan yang menjadi focus baru didunia perbankan. Maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Gcost berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank  
Hal tersebut terjadi disebabkan adanya peningkatan pendanaan dan alokasi *green banking* (Gcost) dan peningkatan portofolio aliran dana perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bank Size berpengaruh berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Hal ini disebabkan bahwa ukuran perusahaan tidak menggunakan alokasi asset pada peningkatan kinerja keuangan yang belum maksimal dimana kolaborasi dan inovasi citra asset tidak mampu diserap dengan baik dan berdampak pada penurunan *asset* perusahaan.

3. NPL berpengaruh berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank

Hal ini disebabkan kemungkinan kredit yang diberikan pada perusahaan tidak dapat dikelola dengan baik sehingga menimbulkan kredit macet. Ini berdampak pada kualitas kredit yang buruk dan ekspansi dalam penyaluran kredit yang kurang terkontrol sehingga bank memanggung risiko kesulitan pengembalian kredit yang dilakukan oleh debitur dengan total anggaran kredit yang cukup besar.

4. BOPO berpengaruh positive signifikan terhadap profitabilitas bank

Hal ini disebabkan peningkatan kinerja bank menimbulkan tingkat kepercayaan portofolio perusahaan pada investor dan *stakeholder* sehingga perusahaan perbankan mampu menekan biaya efisiensi dan menaikkan pendapatan operasional dengan sangat baik. Karena setiap tahunnya perusahaan perbankan mampu meningkatkan pendapatan Bunga dan pendapatan operasional.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penting bagi perusahaan jasa keuangan untuk menerapkan *system* kehati-hatian dalam mengalokasikan dana kredit yang distribusikan. Serta memperhatikan dan mempertimbangkan bahwa nama besar bank saja tidak cukup untuk menaikkan citra kinerja keuangan perbankan. Yang dibutuhkan adalah alokasi dana yang relevan dan langsung dirasakan oleh para nasabah. Karena ini akan berdampak langsung pada portofolio perusahaan serta, harus didukung dengan pengelolaan asset dapat di maximalkan oleh pihak perbankan karena sebagai roda penggerak perekonomian nasional.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus menerapkan beberapa tahapan untuk meminimalisir risiko kredit macet yang akan dihadapi dengan melakukan restrukturisasi hutang, pengapus bukuan kredit macet (*write off*) dan penjualan asset tetap. Serta pengendalian biaya oprasional harus ditekan dengan menerapkan suku bunga yang relative stabil sesuai dengan pendapatan, daya beli dan

kemampuan masyarakat, untuk menjamin ukuran perusahaan yang baik maka harus didukung oleh pengelolaan asset yang dilakukan dengan maksimal sehingga perusahaan mampu menciptakan citra asset yang sehat.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah ilmu dan mengkaji studi-studi mengenai kebijakan *Green Banking* yang sedang diimplementasikan oleh pihak perbankan. Dilihat dari berbagai *factor* ekonomi (makro dan mikro), non ekonomi (politik, budaya, kesehatan dan lainnya), risiko yang akan dihadapi oleh penggerak perekonomian nasional. Serta menambah variabel seperti VCEM, ROE dan Market Value (MV).